

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas V SDN Taruna Karya 1 pada kemampuan menulis laporan pengamatan diperoleh data sebagai berikut: dari 40 orang siswa, 3 orang atau 7,5% termasuk kategori baik, 27 orang atau 67,50% termasuk kategori cukup dan 10 orang atau 25% termasuk kategori kurang. Kemudian kemampuan berpikir kritis sebelum menggunakan metode *mind mapping* diperoleh data: dari 40 orang siswa 3 orang atau 7,5% termasuk kategori baik, 20 orang atau 50% termasuk kategori cukup dan sisanya 17 orang atau 42,50% termasuk kategori kurang
2. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis laporan pengamatan antara siswa yang belajar dengan menggunakan metode *mind mapping* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional dengan hasil *N-Gain* sebesar 0,047. Oleh karena $p < 0,05$, maka H_1 diterima atau terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara rata-rata skor siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan menggunakan metode *mind mapping* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional dengan hasil *N-Gain* sebesar 0,000. Oleh karena $p < 0,05$, maka H_1 diterima atau terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara rata-rata skor siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Yena Sumayana, 2013

Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Pengamatan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode *mind mapping* dapat terlaksana sesuai dengan sintaksnya. Tanggapan guru terhadap pembelajaran bahasan Indonesia dengan metode *mind mapping* sangat positif. Tanggapan siswa terhadap penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi guru

Diharapkan kepada guru dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *mind mapping* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran di sekolah dasar, maka harus memperhatikan: (a) sajian bahan ajar berupa topik yang dapat menarik minat siswa, (b) tidak perlu cepat-cepat memberi bantuan pada siswa, agar perkembangan intelektual siswa maksimal, (c) intervensi yang diberikan harus minimal dan ketika benar-benar dibutuhkan siswa,

2. Rekomendasi bagi kepala sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk selalu memotivasi para guru di sekolah yang ia pimpin untuk menjadikan dan mengembangkan metode-metode pembelajaran inovatif khususnya metode *mind mapping* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran di sekolah dasar pada umumnya dan pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada khususnya

3. Rekomendasi bagi para pembuat kebijakan

Metode pembelajaran *mind mapping* dapat menjadi rujukan sebagai metode pembelajaran alternatif untuk menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan. Pembelajaran dengan *mind mapping* dapat menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia tidak membosankan karena siswa berperan aktif dalam proses

pembelajaran. Siswa dapat menjadi fokus dengan pembuatan *mind mapping*. Dengan penggunaan metode *mind mapping*, maka pembelajaran Bahasa Indonesia akan sangat jauh dari kesan semula yaitu pembelajaran yang membosankan. Suasana pembelajaran bahasa Indonesia sangat “konduusif” dan materi yang ingin dipahami serta diambil nilainya dapat dipahami secara penuh oleh siswa.



Yena Sumayana, 2013

Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Pengamatan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu